

Transformasi Desa Cerdas Melalui Literasi Anak, Pengelolaan Sampah, Digitalisasi Pembelajaran, dan Kolaborasi Kesehatan bersama BPJS

Anisa Nuroftavia¹ Neng Dila Sri Puspita¹ Sandi Dwi Andika¹ Erina Nurmuslimawati¹ Risti Nabila Fauzi¹ Dea Sofia Nurafwin¹ Andi Darajat¹ Ai Dwati¹ Muhamad Elang Iqbal² Yogi Pratama², Acep Wagiman², Satria Guruh³

¹Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya 46191, Indonesia

²Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya 46191, Indonesia

³Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Tasikmalaya 46191, Indonesia

Corresponding Author: acep.wagiman@umtas.ac.id

Article Info:

Submitted: 1 April 2025

Revised: 12 Mei 2025

Accepted: 25 Juni 2025

Abstrak: Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya di Kelurahan Cibeuati dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya literasi anak, pengelolaan sampah yang belum optimal, keterbatasan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran, serta pentingnya penguatan kesadaran kesehatan masyarakat. Program ini bertujuan untuk mentransformasi desa menuju Desa Cerdas melalui pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, lingkungan, teknologi, dan kesehatan. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan observasi lapangan, diskusi kelompok, serta kolaborasi bersama masyarakat dan stakeholder terkait. Beberapa program utama yang dilaksanakan meliputi pendirian Langit Literasi di SDN Bantarsari, pembuatan bak sampah terpilah di RW 12, pembuatan website portal akademik, serta seminar kesehatan bersama BPJS. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan minat baca anak-anak, meningkatnya kesadaran masyarakat dalam memilah sampah, pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana belajar, serta pemahaman masyarakat tentang Jaminan Kesehatan Nasional. Kesimpulannya, program KKN ini berhasil mendorong kolaborasi mahasiswa dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih cerdas, sehat, dan berdaya guna, sekaligus menjadi contoh implementasi pengabdian berbasis kebutuhan lokal.

Kata Kunci: Desa Cerdas; Literasi Anak; Pengelolaan Sampah; Digitalisasi Pembelajaran; BPJS

PENDAHULUAN

Permasalahan yang muncul di Kelurahan Cibeuati meliputi rendahnya minat baca anak, pengelolaan sampah rumah tangga yang belum optimal, keterbatasan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta rendahnya pemahaman masyarakat mengenai layanan

kesehatan. Masalah ini sesuai dengan temuan lapangan KKN UMTAS yang menunjukkan masih adanya kebiasaan masyarakat membuang sampah tanpa pemilahan, minimnya ruang literasi anak, dan kurangnya sosialisasi kesehatan berbasis BPJS. Literasi anak merupakan fondasi penting dalam pembangunan



masyarakat cerdas. Menurut Fadillah et al. (2023), literasi anak di tingkat sekolah dasar harus diperkuat melalui penyediaan ruang baca dan pembiasaan membaca kreatif karena hal ini berpengaruh langsung pada daya pikir kritis generasi mendatang. Di sisi lain, pengelolaan sampah menjadi isu serius yang berpengaruh pada kesehatan lingkungan. Rini dan Pertiwi (2022) menekankan bahwa partisipasi masyarakat melalui program bak sampah organik dan anorganik mampu meningkatkan kesadaran lingkungan sekaligus memberikan nilai edukasi ekonomi. Transformasi digital juga menjadi bagian penting dalam pendidikan desa. Menurut Hidayat dan Pratama (2021), digitalisasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar anak melalui media interaktif yang lebih mudah diakses. Sementara itu, kolaborasi dengan BPJS Kesehatan diperlukan agar masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai akses layanan kesehatan. Studi oleh Sari et al. (2020) menunjukkan bahwa sosialisasi Jaminan Kesehatan Nasional meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kepesertaan BPJS dalam menunjang kesehatan keluarga.

METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif-kolaboratif, di mana mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan masyarakat sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Cibuti, Kecamatan Kawalu, Kota Tasikmalaya dengan melibatkan warga RW 7-13 sebagai sampel utama. Subjek kegiatan terdiri dari anak-anak sekolah dasar, ibu-ibu PKK, kader remaja, guru, dan masyarakat umum. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 23 Juli sampai 22 Agustus 2025 dengan total

durasi 32 hari. Instrumen pengabdian yang digunakan meliputi: (1) observasi lapangan, (2) wawancara dengan perangkat kelurahan, tokoh masyarakat, guru, dan kader, (3) kuesioner sederhana untuk mengetahui minat baca anak, serta (4) dokumentasi berupa foto dan video kegiatan.

Alur pengabdian dimulai dari tahap persiapan yang meliputi koordinasi dengan pihak kelurahan, sekolah, dan masyarakat sasaran. Tahap berikutnya adalah pelaksanaan program utama, yaitu: (a) pendirian Langit Literasi di SDN Bantarsari, (b) pembuatan bak sampah terpilah di RW 12, (c) digitalisasi pembelajaran melalui pembuatan portal akademik sederhana, dan (d) seminar kesehatan bersama BPJS. Program pendukung meliputi kegiatan One Day One Ayat, posyandu, posbindu, serta pendampingan kegiatan keagamaan di masjid. Cara memperoleh sampel dilakukan melalui pemetaan kebutuhan masyarakat berdasarkan hasil observasi dan diskusi kelompok terarah (FGD). Anak-anak sekolah dasar dipilih sebagai sampel kegiatan literasi, warga RW 12 sebagai sasaran pengelolaan sampah, guru dan siswa sebagai pengguna portal akademik, serta masyarakat umum sebagai peserta seminar BPJS. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif, dengan menginterpretasikan hasil observasi, respon masyarakat, serta tingkat partisipasi dalam kegiatan. Data kuantitatif sederhana, seperti jumlah anak yang mengikuti program literasi atau jumlah warga yang hadir dalam seminar, digunakan untuk memperkuat temuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Desa Cerdas di Kelurahan Cibuti, Kecamatan Kawalu, memberikan sejumlah capaian penting yang terlihat dari berbagai



program yang dijalankan. Program-program tersebut tidak hanya diterima dengan baik oleh masyarakat, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif tentang pentingnya transformasi desa yang berdaya melalui pendidikan, lingkungan, teknologi, dan kesehatan. Pada aspek literasi anak, program Langit Literasi yang dibangun di SDN Bantarsari berhasil menjadi magnet baru bagi siswa. Ruang baca sederhana yang dilengkapi dengan koleksi buku, rak, serta sudut kreatif menjadikan anak-anak lebih antusias untuk menghabiskan waktu setelah sekolah. Jika sebelumnya sebagian besar anak mengisi waktu luang dengan bermain gawai, kini mereka lebih banyak terlibat dalam kegiatan membaca, mendongeng, hingga menulis cerita sederhana. Respon guru pun sangat positif, karena adanya Langit Literasi membantu mereka menanamkan budaya baca sejak dini. Hal ini memperlihatkan bahwa intervensi sederhana dengan dukungan fasilitas yang memadai dapat menciptakan perubahan perilaku anak dalam hal literasi.

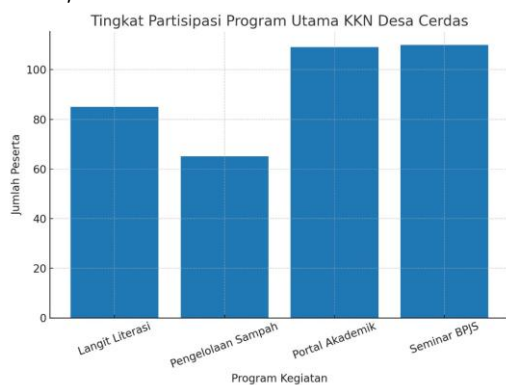
Pada aspek pengelolaan sampah, pembuatan bak sampah terpilah di RW 12 memicu perubahan pola pikir masyarakat. Sebelumnya, sampah rumah tangga sering dibuang tanpa pemilahan ke selokan, lahan kosong, atau sudut jalan, yang berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan. Setelah adanya bak sampah terpilah, warga mulai terbiasa membedakan sampah organik dan anorganik. Edukasi berupa banner dan papan informasi yang dipasang di titik strategis membantu memperkuat pesan tersebut. Meski perubahan ini masih dalam tahap awal, warga menunjukkan antusiasme untuk melanjutkan praktik pemilahan sampah. Bahkan beberapa warga menyampaikan ide untuk mengembangkan sistem bank sampah yang memiliki nilai ekonomi. Pada bidang

pendidikan berbasis teknologi, mahasiswa KKN menginisiasi pembuatan portal akademik digital sederhana yang digunakan sebagai wadah pembelajaran. Guru-guru SDN Bantarsari mulai mengunggah materi ajar, sedangkan siswa dapat mengakses materi tersebut di luar jam pelajaran. Inovasi ini menjadi salah satu terobosan dalam mendorong literasi digital di lingkungan sekolah dasar. Walaupun masih sederhana, portal ini menjadi langkah awal pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, sekaligus memberikan pengalaman baru bagi guru dan siswa. Pada aspek kesehatan, kegiatan seminar dan sosialisasi program JKN bersama BPJS Kesehatan memberikan dampak signifikan terhadap pemahaman masyarakat. Antusiasme warga terlihat dari banyaknya peserta yang hadir dan aktif bertanya mengenai mekanisme pendaftaran, hak dan kewajiban peserta, hingga manfaat layanan kesehatan. Beberapa warga yang sebelumnya belum memahami kewajiban iuran maupun prosedur klaim layanan kesehatan mengaku mendapatkan penjelasan yang lebih jelas setelah mengikuti kegiatan ini. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini bukan hanya memberikan informasi, tetapi juga meningkatkan kesadaran kolektif akan pentingnya perlindungan kesehatan keluarga.

Selain keempat program utama, program pendukung seperti One Day One Ayat, posyandu, posbindu, hingga pendampingan kegiatan masjid turut memperkaya luaran pengabdian. Program keagamaan berhasil menumbuhkan semangat belajar Al-Qur'an bagi anak-anak, sementara posyandu dan posbindu menjadi sarana bagi masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan dasar secara lebih dekat. Kegiatan ini memperlihatkan bahwa pendekatan KKN



tidak hanya berfokus pada satu bidang, melainkan integratif dan menyentuh berbagai dimensi kehidupan masyarakat. Dari keseluruhan program, tingkat partisipasi masyarakat cukup tinggi. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa anak-anak, remaja, guru, hingga orang tua berperan aktif dalam setiap kegiatan. Keterlibatan masyarakat ini merupakan indikator penting keberhasilan pengabdian, karena semakin tinggi partisipasi warga, semakin besar peluang keberlanjutan program di masa depan. Secara umum, hasil pelaksanaan KKN Tematik Desa Cerdas di Cibauti dapat disimpulkan berhasil mencapai tujuan utamanya, yakni membangun kesadaran kolektif dalam literasi anak, kebersihan lingkungan, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta kesehatan masyarakat. Meskipun masih terdapat tantangan dalam menjaga keberlanjutan program, capaian yang diperoleh menjadi fondasi penting bagi masyarakat Cibauti untuk terus bertransformasi menuju desa yang lebih cerdas, sehat.



Gambar 1. Tingkat Partisipasi Program Utama KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya di Kelurahan Cibauti menunjukkan bahwa transformasi desa menuju desa cerdas dapat terwujud melalui intervensi sederhana yang dilakukan secara partisipatif dan kolaboratif. Empat bidang

utama yang menjadi fokus pengabdian, yaitu literasi anak, pengelolaan sampah, digitalisasi pembelajaran, serta kolaborasi kesehatan bersama BPJS, pada dasarnya bukan hanya menjawab persoalan praktis yang dihadapi masyarakat, melainkan juga mencerminkan kebutuhan fundamental dalam pembangunan berbasis komunitas. Hasil-hasil yang diperoleh selama program berlangsung memperlihatkan adanya peningkatan kesadaran kolektif, tumbuhnya partisipasi aktif, serta munculnya inovasi lokal yang berpotensi dilanjutkan secara mandiri oleh masyarakat. Literasi anak merupakan isu pertama yang diangkat dalam program KKN. Fenomena rendahnya minat baca di masyarakat desa bukanlah sesuatu yang baru, tetapi keberadaan Langit Literasi di SDN Bantarsari berhasil mengubah sebagian pola kebiasaan anak-anak. Mereka yang semula lebih tertarik bermain gawai mulai menunjukkan ketertarikan pada membaca buku, mendongeng, hingga menulis cerita sederhana. Hal ini sejalan dengan penelitian Manurung et al. (2023) yang menekankan bahwa pengadaan pojok baca di sekolah dasar dapat menstimulasi perkembangan literasi anak sekaligus memperkuat keterampilan berpikir kritis. Literasi anak tidak hanya sekadar kemampuan teknis membaca, melainkan juga sarana untuk membangun fondasi karakter dan daya nalar generasi muda. Menurut Fadillah et al. (2023), literasi yang dibentuk sejak dini akan berpengaruh langsung pada daya tahan anak terhadap gempuran budaya digital yang kadang kurang mendukung perkembangan intelektual. Oleh karena itu, keberhasilan Langit Literasi di Cibauti dapat dilihat sebagai bentuk nyata penerjemahan literatur ke dalam praktik pengabdian, di mana teori tentang pentingnya literasi anak terkonfirmasi dalam tindakan nyata yang



memberikan hasil positif.

Aspek lain yang tidak kalah penting adalah pengelolaan sampah. Permasalahan sampah rumah tangga merupakan tantangan klasik di hampir semua wilayah urban dan semiurban, termasuk di Kelurahan Cibauti. Sebelum adanya intervensi, warga terbiasa membuang sampah secara sembarangan tanpa pemilahan, yang berpotensi menimbulkan pencemaran dan masalah kesehatan lingkungan. Setelah dibuatnya bak sampah terpilah, terjadi perubahan perilaku warga yang mulai terbiasa membedakan sampah organik dan anorganik. Perubahan ini, meskipun masih dalam tahap awal, menunjukkan bahwa intervensi sederhana mampu mendorong kesadaran ekologis. Penelitian Anggraini et al. (2022) membuktikan bahwa keberadaan bank sampah di Surabaya meningkatkan keterlibatan masyarakat sekaligus menghadirkan nilai ekonomi dari sampah. Sementara itu, studi di Gunung Anyar Tambak (2025) menunjukkan bahwa melalui edukasi dan pelatihan, partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah meningkat signifikan dari hanya seperempat menjadi lebih dari separuh jumlah warga. Hal ini mengindikasikan bahwa program serupa di Cibauti berpotensi dikembangkan lebih lanjut menjadi bank sampah ekonomi yang memberikan manfaat ganda, yakni kebersihan lingkungan dan tambahan pendapatan masyarakat.

Transformasi digital melalui pembuatan portal akademik sederhana menjadi capaian yang juga patut dicatat. Di era saat ini, digitalisasi pendidikan menjadi kebutuhan mendesak, termasuk di wilayah desa. Penggunaan portal akademik di SDN Bantarsari memungkinkan guru mengunggah materi ajar dan siswa dapat mengaksesnya di luar jam sekolah.

Walaupun skalanya masih sederhana, langkah ini menandai terbukanya akses menuju literasi digital bagi anak-anak desa. Hidayat dan Pratama (2021) menyebutkan bahwa digitalisasi pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar anak melalui media yang lebih interaktif dan relevan dengan perkembangan zaman. Di banyak penelitian, digitalisasi sering dipahami sebagai bagian dari revolusi pendidikan, di mana akses terhadap informasi tidak lagi terbatas oleh ruang kelas, tetapi diperluas melalui platform daring. Dalam konteks Cibauti, portal akademik bukan sekadar media pembelajaran tambahan, melainkan representasi dari citacita desa cerdas yang mampu mengintegrasikan teknologi dalam kehidupan pendidikan sehari-hari. Sementara itu, bidang kesehatan yang diangkat melalui seminar dan sosialisasi BPJS memperlihatkan signifikansi tersendiri. Tingginya antusiasme masyarakat yang hadir dan berpartisipasi aktif dalam diskusi menunjukkan adanya kebutuhan besar akan pemahaman layanan kesehatan. Beberapa warga bahkan mengaku baru memahami kewajiban iuran serta manfaat layanan kesehatan setelah mengikuti kegiatan ini. Sari et al. (2020) menjelaskan bahwa sosialisasi program JKN memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perlindungan kesehatan keluarga. Dengan demikian, kegiatan KKN ini tidak hanya berfungsi sebagai transfer informasi, tetapi juga sebagai upaya transformasi kesadaran kolektif akan pentingnya sistem jaminan sosial di bidang kesehatan.

Jika ditinjau secara keseluruhan, keberhasilan program KKN di Cibauti tidak hanya diukur dari output yang terlihat secara langsung, tetapi juga dari proses partisipasi masyarakat yang tinggi.



Keterlibatan anak-anak dalam kegiatan literasi, partisipasi warga dalam pemilahan sampah, keterlibatan guru dan siswa dalam portal akademik, serta antusiasme masyarakat dalam seminar kesehatan merupakan indikator penting bahwa program ini diterima dan dimaknai secara positif oleh masyarakat. Rini dan Pertiwi (2022) menekankan bahwa keberlanjutan sebuah program masyarakat sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi warga, karena partisipasi menciptakan rasa memiliki dan dorongan untuk menjaga serta melanjutkan program meskipun tanpa pendampingan intensif dari pihak luar. Hal ini terlihat jelas di Cibeuti, di mana masyarakat mulai menumbuhkan ide-ide baru untuk memperkuat keberlanjutan program, seperti pengembangan bank sampah dan perluasan fasilitas literasi.

Pembahasan ini pada akhirnya memperlihatkan bahwa KKN di Cibeuti mampu mengintegrasikan empat pilar pembangunan masyarakat: pendidikan, lingkungan, teknologi, dan kesehatan. Keempat bidang tersebut saling melengkapi dan memperkuat satu sama lain dalam mewujudkan visi desa cerdas. Literasi anak mendorong tumbuhnya generasi yang kritis, pengelolaan sampah menciptakan lingkungan yang sehat, digitalisasi pembelajaran membuka jalan menuju inovasi pendidikan, dan kolaborasi dengan BPJS meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Keseluruhan program ini memberikan gambaran bahwa pendekatan pengabdian masyarakat berbasis kebutuhan lokal, jika dilaksanakan secara kolaboratif, dapat menghasilkan dampak nyata dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya di Kelurahan

Cibeuti menunjukkan bahwa upaya transformasi menuju Desa Cerdas dapat tercapai melalui program sederhana yang dilaksanakan secara partisipatif dan kolaboratif. Empat fokus utama, yaitu literasi anak, pengelolaan sampah, digitalisasi pembelajaran, serta peningkatan kesadaran kesehatan, terbukti mampu memberikan dampak nyata bagi masyarakat. Program Langit Literasi menjadi sarana penting dalam menumbuhkan budaya membaca pada anak-anak sekolah dasar. Dengan hadirnya ruang baca dan kegiatan literasi, anak-anak lebih termotivasi untuk mengisi waktu luang dengan aktivitas positif, sekaligus membangun fondasi daya pikir kritis sejak dini. Pada aspek lingkungan, pengelolaan sampah terpilah berhasil mendorong warga mulai membiasakan diri memilah sampah organik dan anorganik. Perubahan kecil ini membuka peluang pengembangan menuju sistem bank sampah yang tidak hanya menjaga kebersihan lingkungan tetapi juga berpotensi memberi nilai tambah ekonomi.

Di bidang pendidikan berbasis teknologi, inisiatif portal akademik digital menjadi langkah awal penting untuk mendorong literasi digital di kalangan guru dan siswa. Walaupun masih sederhana, portal ini telah memberikan pengalaman baru dalam mengakses pembelajaran yang lebih fleksibel dan modern. Sementara itu, seminar kesehatan bersama BPJS berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang mekanisme Jaminan Kesehatan Nasional, hak dan kewajiban peserta, serta pentingnya perlindungan kesehatan keluarga. Tingginya antusiasme warga yang terlibat menunjukkan bahwa kesehatan merupakan kebutuhan mendasar yang perlu terus diperkuat melalui sosialisasi berkelanjutan. Secara umum, keberhasilan program KKN ini tidak



hanya dilihat dari output yang dihasilkan, tetapi juga dari tingginya partisipasi masyarakat yang menjadi indikator penting keberlanjutan. Keterlibatan aktif anak, guru, orang tua, hingga masyarakat umum dalam setiap kegiatan mencerminkan adanya kesadaran kolektif untuk bersama-sama membangun desa yang lebih cerdas, sehat, dan berdaya. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis kebutuhan lokal yang dipadukan dengan kolaborasi mampu menghasilkan perubahan sosial yang nyata.

Berdasarkan temuan tersebut, beberapa saran dapat diajukan. Pertama, program Langit Literasi perlu diperkuat melalui penambahan koleksi bacaan, kegiatan literasi kreatif, serta dukungan orang tua dalam membangun budaya membaca di rumah. Kedua, pengelolaan sampah sebaiknya dikembangkan lebih lanjut menjadi bank sampah terstruktur agar memiliki dampak lingkungan sekaligus nilai ekonomis. Ketiga, portal akademik digital perlu diperluas dengan konten yang lebih variatif, peningkatan kapasitas guru, serta dukungan teknologi yang memadai. Keempat, sosialisasi BPJS harus dilakukan secara rutin agar masyarakat semakin memahami pentingnya jaminan kesehatan dan mampu memanfaatkan layanan dengan optimal. Dengan tindak lanjut yang konsisten dari masyarakat, pemerintah kelurahan, sekolah, dan stakeholder terkait, hasil KKN ini diharapkan tidak berhenti pada program sementara, melainkan menjadi fondasi kuat bagi keberlanjutan transformasi Cibeuti sebagai Desa Cerdas. Keberhasilan ini juga dapat menjadi model inspiratif yang direplikasi di desa lain, sehingga manfaatnya lebih luas dalam membangun masyarakat yang cerdas, sehat, dan mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

Fadillah, N., Kusumawati, D., & Rahmawati,

I. (2023). Literasi anak usia sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 5527–5538. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.5527>

Hidayat, A., & Pratama, R. (2021). Digitalisasi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, 8(2), 145–156. <https://doi.org/10.33369/jkdp.v8i2.12345>

Rini, N., & Pertiwi, S. (2022). Pemberdayaan masyarakat melalui program bank sampah sebagai upaya meningkatkan kesadaran lingkungan. *Jurnal Ekonomis*, 16(1), 55–65. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v16i1.706>

Sari, R., Nugroho, F., & Wulandari, A. (2020). Sosialisasi program JKN terhadap peningkatan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan layanan kesehatan. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 8(2), 202–211. <https://doi.org/10.20473/jbe.v8i2.2020>

Manurung, N. T. N., Pratiwi, A. E., & Hidayah, A. S. (2023). *Peningkatan minat baca dan literasi anak-anak sekolah dasar melalui program Pojok Baca di SDN 040527 bersama Mahasiswa KKN UINSU 108 di Desa Tiga Panah kec. Tiga Panah Kab. Karo. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(3), 2642–2647. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i2.1596>

Anggraini, T. (2022). *Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Bank Sampah "Sido Makmur" di RW 05 Kelurahan Sidosermo Kota Surabaya.*



Innovative: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 12196.

- Utari, F. A. (2022). *Perencanaan sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat (Studi Kasus RW 01 dan RW 02 Desa Kenongo, Kecamatan Tulangan)*
- Isma, R., & Astuti, N. P. (2022). *Digitalisasi pendidikan melalui pengembangan media digital*. **Jurnal Audientia**, (UIN Antasari).
- Subroto, D. E., Supriandi, Putra, R. W., & Rukmana, A. Y. (2023). *Implementasi teknologi dalam pembelajaran di era digital: Tantangan dan peluang bagi dunia pendidikan di Indonesia*. **Jurnal Pendidikan West Science**, 473–480
- Hafidz, S., Pangestuti, R. S., & Qintharah, Y. N. (2024). *Penerapan aplikasi*

mobile JKN dalam upaya meningkatkan akses pelayanan kesehatan masyarakat desa Wibawamulya. **Jurnal An-Nizam**, 157–163.

<https://doi.org/10.58355/engagem ent.v2i3.31>

- Situmorang, M., Retno, & Widya. (2023). *Sosialisasi pada masyarakat tentang keikutsertaan dalam jaminan kesehatan nasional di gedung serba guna Riau*. **Jurnal Pengabdian Masyarakat Medika**.
- Smeru Research (2023). *Kajian dampak bantuan iuran Program JKN terhadap pemanfaatan layanan kesehatan oleh masyarakat miskin. (Studi sektor kesehatan menggunakan metode Difference-in-Differences)*. SMERU.

